



PENYULUHAN TRIAD KRR (KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA)

Oleh

Nur Sholichah

Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia

E-mail: Nursholichah84@gmail.com

Article History:

Received: 11-05-2022

Revised: 21-05-2022

Accepted: 23-06-2022

Keywords:

Kesehatan, Reproduksi

Abstract: *Pemahaman remaja akan kesehatan reproduksi menjadi bekal remaja dalam berperilaku sehat dan bertanggung jawab, namun tidak semua remaja memperoleh informasi yang cukup dan benar tentang kesehatan reproduksi. Penyuluhan Triad KRR pada remaja merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu: Kurang informasi kepada remaja tentang TRIAD KRR, Remaja merasa tabu membahas tentang TRIAD KRR, Kurangnya pendampingan kepada remaja terhadap permasalahan yang dialami remaja, kurangnya peran orang tua dalam memberikan informasi dan mendampingi remaja tentang TRIAD KRR. alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut: memberikan penyuluhan tentang TRIAD KRR (Kesehatan reproduksi remaja) dan Memberikan pre dan post test selama kegiatan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan berupa Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Evaluasi dan Refleksi. Hasil kegiatan ini adalah Meningkatnya informasi, Remaja tidak perlu tabu dan malu membahas tentang TRIAD KRR, Adanya pendampingan kepada remaja terhadap permasalahan yang dialami remaja seperti kepada orang tua, tenaga kesehatan dan PLKB Kecamatan dan Keterlibatan orang tua untuk memberikan informasi dan agar dapat mendampingi remaja tentang TRIAD KRR.*

PENDAHULUAN

Kesehatan Reproduksi Remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem reproduksi (fungsi, komponen dan proses) yang dimiliki oleh remaja baik secara fisik, mental dan sosial.percaya diri untuk bergaul dengan yang lainnya.

Triad KRR adalah masalah kesehatan reproduksi remaja yang berisi tentang seksualitas, HIV Aids dan Napza.

Pemahaman remaja akan kesehatan reproduksi menjadi bekal remaja dalam berperilaku sehat dan bertanggung jawab, namun tidak semua remaja memperoleh informasi yang cukup dan benar tentang kesehatan reproduksi. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman ini dapat membawa remaja kearah perilaku yang beresiko (Kumalasari, dan



Andhyantoro, 2013). Masalah yang rawan dihadapi oleh remaja awal adalah infeksi menuai seksual seperti HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi yang tidak aman, terjadinya pernikahan usia dini, kekerasan seksual dan pemerkosaan, serta pergaulan bebas (Astri, Winarni, dan Dharmawan, 2016).

Perubahan fisik pada remaja merupakan hal yang sangat penting dalam kesehatan reproduksi, karena masa ini terjadi pertumbuhan fisik yang sangat cepat untuk mencapai kematangan, termasuk organ-organ reproduksi sehingga mampu melaksanakan fungsi reproduksinya.

Penyuluhan Triad KRR pada remaja merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan TRIAD KRR pada remaja diharapkan remaja mampu menghadapi, menjaga dari permasalahan TRIAD KRR..

Sebagai mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Triwarno. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

1. Kurang informasi kepada remaja tentang TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) meliputi seksualitas, HIV/ AIDS dan NAPZA
2. Remaja merasa tabu membahas tentang TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) meliputi seksualitas,, HIV/ AIDS dan NAPZA
3. Kurangnya pendampingan kepada remaja terhadap permasalahan yang dialami remaja
4. Kurangnya peran orang tua dalam memberikan informasi dan mendampingi remaja tentang TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) meliputi seksualitas,, HIV/ AIDS dan NAPZA

METODE

A. Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi seperti terungkap dalam BAB sebelumnya, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan tentang TRIAD KRR (Kesehatan reproduksi remaja)
2. Memberikan pre dan post test selama kegiatan penyuluhan.

B. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

a. Pembentukan dan pembekalan kelompok

Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan P3M. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai materi, maksud, tujuan, manfaat dan metode/teknik pelaksanaan penyuluhan.

b. Pelaksanaan penyuluhan dalam bentuk pengabdian pada pihak mitra (khalayak



sasaran) dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan pihak terkait yaitu kepala desa Triwarno dan PLKB Kec. Banyuurip mengenai waktu dan tempat kegiatan, jumlah audien, dan berapa lama memberikan penyuluhan.

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program pengabdian masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah:

- a. Pelaksanaan penyuluhan tentang TRIAD KRR
- b. Pelaksanaan pre dan post test

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan oleh kepala desa Triwarno dan PLKB Kec. Banyuurip. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala, kekurangan, dan kelemahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi dilakukan terhadap hasil pre dan post test terhadap materi yang diberikan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman remaja tentang materi tersebut.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

HASIL

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- a. Pembentukan dan pembekalan kelompok
Pelaksanaan tahap ini dimulai dengan dosen mengundang tim pelaksana yang terdiri 1 mahasiswa untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan P3M. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai materi, maksud, tujuan, tempat, jumlah audien, waktu pelaksanaan dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.
- b. Sosialisasi pelaksanaan pengabdian
Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan bidan Siti Aminah, Amd, Keb mengenai jadwal pelaksanaan kegiatan. Telah disepakati bahwa kegiatan dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2021.

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan dilakukan dalam waktu satu hari yaitu pada tanggal 9 Oktober 2021 terdiri dari:

- a. Pelaksanaan penyuluhan tentang TRIAD KRR Pada Remaja
Penyuluhan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berlangsung selama 60 menit oleh Dosen Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
- b. Pelaksanaan Pre Test



Pre test dilakukan ditahap pembukaan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman remaja tentang TRIAD KRR dan dilakukan selama 2 menit

c. Pelaksanaan Post Test

Post Test dilakukan ditahap penutup yaitu selesai penyuluhan dan dilakukan selama 5 menit.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan oleh para mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala, kekurangan, dan kelemahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan. Menurut kepala desa Triwarno dan PLKB Kec. Banyuurip yang melakukan observasi, kegiatan yang dilakukan sudah baik dapat dilihat dari antusias remaja yang hadir, selain itu pemateri cukup jelas dalam menyampaikan materi tersebut. Kendala yang muncul yaitu tempat duduk peserta yang tidak mematuhi prokes dan lokasi luar gedung balai desa Triwarno sehingga meskipun sudah menggunakan penegas suara konsentrasi peserta dan pemateri terganggu dengan suara dari luar.

Evaluasi dilakukan terhadap hasil pre dan post test dengan adanya banyak pertanyaan yang diberikan kepada pemateri. Setelah dievaluasi remaja sudah paham tentang TRIAD KRR

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Masukan dan saran dari bidan adalah kerjasama berjalan secara berkala yang dapat memberikan materi yang berbeda agar remaja siap menghadapi permasalahan di masa remaja.

B. Pembahasan

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2021 oleh dosen Dosen Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia Balai desa Triwarno dengan materi penyuluhan TRIAD KRR pada remaja dan diikuti oleh remaja di desa Triwarno sebanyak 20 siswa. Antusias remaja terlihat dari hasil pre dan post test yang menunjukkan bahwa siswa menjawab pertanyaan selama kegiatan penyuluhan dengan baik dan antusias peserta memberikan pertanyaan kepada pemateri, sesuai dengan harapan kepala desa dan PLKB Kecamatan, kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara berkala untuk meningkatkan informasi remaja dalam menghadapi masa remaja di jaman ini.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah duduk peserta yang tidak mematuhi prokes dan lokasi luar gedung balai desa Triwarno sehingga meskipun sudah menggunakan penegas suara konsentrasi peserta dan pemateri terganggu dengan suara dari luar. Namun, semua kendala dan masalah yang muncul telah dicarikan solusinya yaitu menggunakan rumah kader atau rumah bapak kepala desa triwarno agar remaja dapat memperhatikan selama kegiatan penyuluhan.

KESIMPULAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya informasi kepada remaja tentang TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) meliputi seksualitas, HIV/ AIDS dan NAPZA
2. Remaja tidak perlu tabu dan malu membahas tentang TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) meliputi seksualitas,, HIV/ AIDS dan NAPZA



3. Adanya pendampingan kepada remaja terhadap permasalahan yang dialami remaja seperti kepada orang tua, tenaga kesehatan dan PLKB Kecamatan
4. Keterlibatan orang tua untuk memberikan informasi dan agar dapat mendampingi remaja tentang TRIAD KRR (Kesehatan Reproduksi Remaja) meliputi seksualitas,, HIV/ AIDS dan NAPZA

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini, beberapa saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi remaja
 - a. Lebih aktif mencari informasi seputar permasalahan remaja melalui website yang dapat dipertanggung jawabkan
 - b. Remaja mengikuti kegiatan positif untuk menghindari TRIAD KRR
2. Bagi Kepala desa
Memotivasi orang tua untuk mendampingi remaja dalam menghadapi perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh anak remaja agar terhindar dari TRIAD KRR
3. PLKB Kecamatan
Meningkatkan kerjasama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kesehatan kepada remaja dengan materi yang berbeda

DAFTAR REFERENSI

- [1] BKKBN. 2018. Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Bagi Kelompok Kegiatan PIK Remaja (PIK-R).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN